

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survey *Cross Sectional* (Notoatmodjo, 2010). Dimana penelitian ini dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian dan mempelajari hubungan antara faktor faktor penyebab dengan cara pendekatan, observasi dan pengambilan data. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel dengan menggunakan kuesioner.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota pada bulan Februari 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita stunting dan balita yang menerima program PMT di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Malang yang berjumlah 40 balita stunting

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita stunting dan balita yang menerima program PMT di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai kriteria sampel.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita stunting usia 6-59 bulan
- 2) Ibu Balita yang siap menjadi responden
- 3) Balita stunting yang menerima program PMT
- 4) Balita yang data timbangnya lengkap (tidak ditimbang tiap bulan)

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu balita yang sedang tidak ada dirumah
- 2) Ibu balita yang sedang sakit

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel independent (terikat) dan variabel dependent (bebas)

1. Variabel independent : Faktor penyebab pertumbuhan (Tingkat konsumsi gizi, pemberian PMT dan riwayat penyakit infeksi)
2. Variabel dependent : Pertumbuhan balita

E. Definisi operasional variabel

Tabel 6. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Metode Pengukuran	Alat Ukur	Hasil pengukuran	Skala pengukuran
Tingkat konsumsi gizi	Jumlah total konsumsi gizi sehari dari makanan dan minuman yang dikonsumsi lalu dibandingkan dengan AKG	Wawancara	Form food recall dan data diolah dengan nutrisurvey	1. lebih = >110% AKG 2. normal = 80-110% AKG 3. Defisit = <80% AKG WNPG 2012	Rasio
Daya terima PMT	Kesanggupan untuk menghabiskan PMT yang diberikan dan sesuai dengan kebutuhan	wawancara	Kuesioner	a. 1/4 (dikonsumsi seperempat) b.1/2 (dikonsumsi setengah) c.3/4 (dikonsumsi tiga perempat) d.habis (dikonsumsi semua)	Rasio
Riwayat penyakit infeksi	Penyakit yang pernah di derita balita seperti: diare, ISPA dan cacangan dalam satu bulan terakhir	wawancara	Kuesioner	1 = ya, jika pernah mengalami penyakit infeksi dalam satu bulan terakhir 2 = tidak, jika tidak pernah mengalami penyakit infeksi dalam satu bulan terakhir	Nominal
Status Pertumbuhan balita	Proses penambahan ukuran fisik dan struktur tubuh diukur dengan satuan	-	Data diperoleh dari catatan kenaikan BB dan TB yang	Menggunakan hasil Z score dari pengukuran BB dan TB	Rasio

	panjang dan berat		ada kader posyandu dan dilihat status pertumbuhan lainnya		
--	-------------------	--	---	--	--

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah panduan wawancara yang terdiri dari form karakteristik ibu balita, karakteristik balita, form Recall, form kuesioner pemberian PMT dan form kuesioner riwayat penyakit infeksi balita stunting di Desa Mulyorejo Kota Malang.

G. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket (kuesioner) dan observasi yang meliputi:

1. Data karakteristik ibu responden meliputi usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan dan jumlah penghasilan.
2. Data karakteristik balita meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, tinggi badan dan berat badan beberapa bulan sebelumnya.
3. Data tingkat konsumsi gizi diperoleh dari wawancara konsumsi makanan dengan metode recall
4. Data pemberian PMT diperoleh dari wawancara dengan ibu balita
5. Data riwayat penyakit infeksi diperoleh dari wawancara dengan ibu balita

H. Pengolahan data

Metode pengolahan data merupakan metode yang menjelaskan prosedur pengolahan data yang sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Beberapa tahap dalam mengolah datanya ialah:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Data yang kuesioner dan form recall yang telah dilakukan di cek kembali sudah sesuai atau tidak. Pengecekan meliputi kejelasan jawaban dan tulisan responden terhadap pernyataan kuesioner dan pengisian recall

2. Pemberian kategori

Pemberian kategori pada jawaban dilakukan pada variabel riwayat penyakit infeksi, pemberian PMT dan tingkat konsumsi gizi

- a) Pada riwayat penyakit infeksi di dapatkan pertanyaan jawaban (Ya) dan (Tidak) kemudian balita yang terdapat riwayat penyakit infeksi dijumlah dan dibagi dengan jumlah sampel lalu dikalikan seratus untuk melihat persentasenya.

- b) Kategori pada pemberian PMT berupa jawaban uraian sesuai dengan hasil dari wawancara dengan responden kemudian balita yang diberi dan mengkonsumsi PMT dijumlah dan dibagi dengan jumlah sampel lalu dikalikan seratus untuk melihat persentasenya.
 - c) Kategori pada tingkat konsumsi gizi adalah lebih >110% akg (kategori 1), normal 80-110% akg (kategori 2), defisit <80% akg (kategori 3).
3. Penyajian data
- Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis data dan menarik kesimpulan.

I. Analisis data

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: analisis data univariat dan analisis data bivariat.

1) Analisis Data Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian yang meliputi karakteristik ibu balita, karakteristik balita, faktor pertumbuhan balita stunting usia 6-24 bulan dan 25-59 bulan yang menerima program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

2) Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apa saja faktor faktor yang menyebabkan perbedaan pertumbuhan balita stunting pada usia 6-24 bulan dan 25-59 bulan yang menerima program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji independent sampel T-Test, karena digunakan untuk mengukur rata rata perbedaan pertumbuhan balita usia 6-24 bulan dan 25-59 bulan.